



PKL perlu keahlian tangani uang

Oleh Wulan Anggraeny
HARIAN JOGJA

JETIS: Pedagang Kaki Lima (PKL) di Jogja perlu memiliki keahlian manajemen pengelolaan uang sebagai upaya untuk menyadarkan bahwa mereka bisa memiliki peluang usaha yang lebih maju dengan pengelolaan uang yang benar.

Pedagang Kaki Lima perlu dibekali dengan kemampuan

manajemen uang. Mereka harus jeli dan disiplin dalam mengelola uang mulai dari pembukuan hingga laporan keuangan untuk laba-rugi.

"Hal tersebut nantinya akan diketahui tingkat keberhasilan usaha dagang yang mereka lakukan," terang Agus Priyono, Staff Seksi Pemasaran Bidang Perdagangan, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan)

Kota Jogja, dalam acara Pelatihan Manajemen Usaha Bagi PKL di kantor Kecamatan Jetis, Senin (27/7).

Lebih lanjut ia menjelaskan, pentingnya pelatihan manajemen keuangan bagi PKL ini mendorong pemerintah Kota Jogja mengadakan program pelatihan bagi pedagang di Jogja. "Pelatihan ini diadakan serentak di 14 kecamatan di Kota Jogja dengan mengundang 40 PKL yang bergerak

di bidang usaha makanan dan minuman," jelasnya.

Koordinasinya sendiri dilakukan oleh masing-masing kecamatan dan untuk wilayah Jetis adalah untuk ke-12 kalinya. Dengan adanya pelatihan keuangan, PKL dapat mengetahui tingkat pendapatan dan bisa mengukur kesejahteraan.

"Kami harapkan ketika manajemen keuangannya sudah mulai baik, mereka tidak selamanya

menjadi PKL tetapi bisa mencoba usaha lain yang lebih maju dan berkembang. Itu untuk meningkatkan penghasilan," jelas Agus.

Pemberian materi manajemen keuangan ini juga dimaksudkan untuk mengurangi jumlah PKL yang semakin tidak terkendali. "PKL, khususnya di Kota Jogja semakin hari semakin bertambah dan semrawut sehingga kami harap akan ada pengurangan jumlah PKL," lanjutnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005